

## **Analisis Green Economy Dalam Pengelolaan Barang Bekas di UMKM Darualang (Studi Pada Desa Dataran Kempas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)**

**Habriyanto<sup>1</sup>, Serly Ningsih<sup>2</sup> Victor Diwantara<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Program Studi Ekonomi syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail: [habriyanto@uinjambi.ac.id](mailto:habriyanto@uinjambi.ac.id)<sup>1</sup> [serlyningsih12@gmail.com](mailto:serlyningsih12@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[victordiwantara@uinjambi.ac.id](mailto:victordiwantara@uinjambi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian skripsi ini mengkaji mengenai Analisis Green Economy dalam Pengelolaan Barang Bekas di UMKM Darualang (Studi pada Desa Dataran Kempas Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan di UMKM barang bekas ini yang bertujuan untuk mewujudkan green economy yang ada dalam pengelolaan UMKM ini. Di dalam penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilakukan pengelolaan barang bekas yang akan dikaitkan dengan green economy. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah dalam penerapan pengelolaan barang bekas dalam melaksanakan *Green Economy* menggunakan sistem operasionalnya yaitu sistem penerapan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam hal ini UMKM pengelolaan ini, dilaksanakan cukup baik dan sederhana. Selain itu bertujuan untuk membantu kurangnya kesadaran masyarakat, untuk merubah pola pikir masyarakat mengenai lingkungan yang mengarah kepada rusaknya lingkungan hidup dalam berpartisipasi dengan adanya pengelolaan UMKM barang bekas.

**Kata Kunci :** *Green Economy, Pengelolaan Barang Bekas*

### **Abstract**

This Thesis research examines Green Economy Analysis in used good management in Darualang UMKM (study in Desa Dataran Kempas Kabupaten Tanjung jabung Barat Provinsi Jambi). This research aims to find out how used goods are managed in UMKM, which aims to realize the GreenEconomy that exists in the management of these UMKM. This research also uses qualitative methods with observation, interviews and documentation methods. In this research, the management of used goods is carried out which will be linked to the Green Economy. The results of this research show that the steps in implementing the Green Economy use an operational system, namely a system of implementation, organization, implementation and supervision. In

this case, the management of UMKM is carried out quite well and simply. Apart from that, it aims to help the lack of public awareness, to change people's mindset regarding the environment which leads to environmental damage in participating in the management of used goods UMKM.

**Keywords:** *Green Economy, Used Goods Management*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pengelolaan sampah ialah serangkaian kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan sampah juga dapat dilakukan dengan dua sistem, yang pertama sentralisasi dan yang kedua desentralisasi. Dari sistem ini dapat dilakukan sebagai langkah pengelolaan yang memiliki dampak positif dan negative dari masing-masing.

Fenomena bagi masyarakat yang menggunakan bahan plastik ialah, sulit untuk mempercayai bahwa sampah plastik sangat bermanfaat dan dapat menghasilkan nilai rupiah. Jika kita analogikan dengan jumlah penggunaan kantong plastik disuatu daerah, maka akan menghasilkan jumlah sampah plastik yang menghasilkan kuantitas parah. Pelajaran yang dapat dipahami dari program pengelolaan ini, ialah kita perlu mengubah cara kita memperlakukan sampah sebagai produk yang tidak lagi berguna dan mudah dibuang. Penggunaan sampah anorganik dikatakan membuat masalah sampah semakin mengkhawatirkan masalah sampah.

Alasan didirikan UMKM barang bekas ini ialah agar menjaga lingkungan didesa dataran kempas salah satunya, karna dampak positif dengan adanya pengelolaan ini yang paling dirasakan masyarakat ialah lingkungan menjadi bersih. Pengelolaan barang bekas di UMKM darualang ini juga sangat unik di bagian pengelolaannya masih sebagian besar menggunakan cara manual contohnya pada bagian pengeringan masih menggunakan sistem jemur yang bergantung dengan cuaca dan cara pengendaliannya saat pengelolaan saja masih sebagian besar menggunakan tenaga manusia yang memiliki karyawan tetap sebanyak 6 orang dan mempunyai gajinya setiap harinya Rp. 90.000 sudah termasuk tanggungan makannya, selain karyawan tetap di UMKM ini juga mempekerjakan masyarakat sekitar pengelolaan dengan hitungan borongan setiap jenis barang yang di kelola hitungan gaji borongannya setiap jenis barang per Kg nya Rp. 1.000, UMKM ini juga bisa mengelola setiap harinya itu sebanyak 1,5 ton, dan setiap harinya juga bisa memiliki nasabah lebih dari 15 nasabah. Sehingga dengan adanya pengelolaan UMKM barang bekas tersebut dapat menurunkan angka kemiskinan di Desa Dataran Kempas dan menyadarkan warga sekitar bahwa sampah dapat bisa diubah menjadi uang. Perawatan barang bekas merupakan kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah meliputi pemilahan sampah, pengelolaan sampah dan pengelolaan akhir sampah dan pengelolaan sampah akhir dengan cara mengembalikannya ke lingkungan yang aman.

Pengurangan sampah mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan sampah, daur ulang sampah, atau pemulihan sampah. Pengelolaan sampah meliputi pemilahan sampah, pengumpulan dan pengangkutan sampah, pengelolaan sampah dan pengelolaan akhir sampah dengan mengembalikannya ke lingkungan yang aman.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Keuntungan UMKM Pengelolaan Barang Bekas**

No	Tahun	Masuk	Persentase
1.	Tahun 2018	Rp. 528.557.000.00	23,815%
2.	Tahun 2019	Rp. 442.193.000.00	19,924%
3.	Tahun 2020	Rp. 447.104.000.00	20,145%
4.	Tahun 2021	Rp. 404. 431.000.00	18,223%
5.	Tahun 2022	Rp. 397. 056.000.00	17,890%
Total		Rp. 2. 219. 341.000.00	99,997%

Sumber tabel 1.1 : Data dari pemilik UMKM Bapak Ruskim di Pengelolaan Barang Bekas dari tahun 2018-2022.

Berdasarkan tabel diatas pada table 1.1 terlihat bahwa, pada tahun 2018 hingga tahun 2022 jumlah saldo atau keuntungan di UMKM Barang Bekas Di Darualang setiap tahunnya mengalami naik turun sehingga tidak stabil. Hal ini menjadi bukti bahwasannya UMKM Barang Bekas di Darualang ini belum sepenuhnya menguasai semuanya menggunakan teori pengelolaan sampah dari pires, Martinho, Rodrigues, dan Gomes yang dimana teorinya mencakup lima aspek pengelolaan sampah yaitu, Descriptive (deskriptif), Perfomance (pertunjukan), Economic (ekonomis) Environmental (Lingkungan), dan Social (social) dengan cara penerapan 3 R yaitu (1) reduce, mendorong kita sebisa mungkin mengurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah, (2) re-use, menggunakan kembali barang yang bisa dibuang dengan menghindari barang-barang yang disposable (sekali pakai buang). Hal ini dapat mempengaruhi perpanjangan waktu penggunaan barang sebelum menjadi sampah dan yang ke (3) recyle yaitu mendaur ulang sampah.

## METODE

Metodologi penelitian adalah proses berbasis penyelidikan metodologis untuk mempelajari fenomenal social dan masalah manusia. Hal ini juga yang digunakan pada penelitian in adalah metode kualitatif. Untuk menggambarkan kerja lapangan adalah metode melihat secara khusus apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya teliti, Analisis green economy dalam pengelolaan barang bekas di UMKM darualang ini, meliputi adanya penerapan, pelaksanaan, dan pengawasan di dalm sistem pengelolaannya.

Dengan kehadirannya program ini dapat memutuskan mengenai persampahan ini yang dapat merusak lingkungan, dan dapat membantu mengubah pola pikir masyarakat mengenai sampah dan adanya kesadaran mengenai lingkungan yang sehat.

## 1. Langkah Dalam Pengelolaan Barang Bekas Dalam Melaksanakan *Green Economy*

### a. Perencanaan

Perencanaan ialah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Dengan demikian, proses perencanaan dilakukan dengan menguji berbagai arah pencapaian serta mengkaji berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kemampuan (kapasitas) untuk mencapainya kemudian memilih arah-arah dan langkah-langkah terbaik untuk mencapai suatu rencana.

Adapun tujuan dari tujuan perencanaan yaitu

- 1). Mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan
- 2). Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan
- 3). Memberi gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan
- 4). Dapat mendeteksi adanya hambatan kesulitan yang bakal ditemui.
- 5). Jalan atau cara untuk mengantifikasikan dan merekam perubahan

Penetapan dipekerjaan harus diselesaikan agar mencapai suatu target yang digariskan oleh Bapak Ruskim selaku pimpinan UMKM Pengelolaan Barang Bekas Dalam Mewujudkannya *Green Economy* menjelaskan bahwasannya perencanaan yang ada deprogram ini untuk saat ini berjalan dengan baik, tetapi pada sistem programnya bapak Ruskim selaku pimpinan di suatu rencananya ingin menambah mesin untuk dalam pengelolaan barang bekas untuk mempermudah pekerjaan. Pada bagian perencanaan di program ini di bagi menjadi 3 bagian yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dari 3 perencanaan tersebut telah disamakan dengan adanya situasi kondisi di UMKM tersebut.

Pada bagian di perencanaan jangka pendek dibagian UMKM Pengelolaan Barang Bekas ini ialah melakukan suatu proses pengelolaan dimulai dari awal penyetoran barang bekas dari masyarakat, lalu dilakukannya penimbangan, dan pelaksanaan pencatatan. Perencanaan jangka menengah dapat dilakukakn saat program di bagian pertukaran hasil, sejak berdirinya UMKM pengelolaan barang bekas Ini sampai ditahun 2023 ini, masih menerapkan sistem barter terhadap dengan barang.

Sedangkan pada perencanaan jangka panjang ini, program UMKM pengelolaan barang bekas ini yang ingin di capai ialah pada penjemputan barang bekas dari masyarakat. Dimana selama ini cuman mengandalkan masyarakat untuk menyetor barang bekas, maka pengelola menawarkan untuk pada penjemputan barang bekas dari masyarakat.

Sebagaimana hasil wawancara dari bapak Ruskim berikut:

“Jika ada rencana untuk kedepan itu banyak. Hanya saja, saya belum bisa untuk menuliskan untuk perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Yang dimana pada bagian sistem perencanaan ini masih

menggunakan pembukuan atau dalam catatan. Dan belum sampe di tahap mengajak untuk terkait perencanaan.”

**b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian ialah entitas sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang dapat diidentifikasi secara relative, yang berfungsi secara relative terus menerus untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran. Prinsip dari tujuan ini ialah memiliki tujuan yang jelas yang harus dicapai melalui dari adanya kerjasama (Syukron, 2022)

Proses dalam meemastikan pada kebutuhan manusia dan fisik melalui sumber daya yang ada, untuk menjalankan suatu rencana agar mencapai tujuan yang bersangkutan dengan organisasi. Organisasi juga melibatkan penugasan tanggung jawab setiap aktifitas dalam membagi pekerjaan ke setiap tugas. Adapun dua aspek dalam proses penyusunan struktur organisasi kerja yaitu pembagian kerja.

Berdasarkan dari data struktur organisasi di UMKM Pengelolaan Barang Bekas bahwasannya fungsi dari organisasi sudah jelas, namun dibagian rincian untuk job deskripsi dari setiap bagian itu belum jelas. Dalam pengorganisasian seharusnya mempunyai rincian tugas untuk dapat mempermudah dalam pelaksanaan pekerjaan.

**c. Pelaksanaan**

Pada bagian sistem pelaksanaan yang ada di UMKM Pengelolaan Barang Bekas ini belum berjalan secara optimal secara keseluruhannya yang dimana, dalam pelaksanaan pengelolaan ini masih sebagian besar menggunakan tenaga manusia. Dikarenakan mesin yang ada di tempat ini hanya mesin pencacah barang bekas saja, dibagian dari awal penyortiran, pemilahan, hingga pengeringan masih menggunakan tenaga masyarakat.

Dengan adanya pelaksanaan sosial yang dilakukan oleh UMKM Pengelolaan Barang Bekas ialah agar di tahap perubahan pola pikir masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan mengajak masyarakat untuk turut serta menjadi nasabah.

Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan Bank Sampah Barokah Bersama yaitu dengan tahap penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan tahap mengajak masyarakat untuk turut serta menjadi nasabah Bank Sampah.

Pemberdayaan ekonomi nasabah melalui program dilakukan melalui sistem menabung yang mana bisa menjadi mata uang. Sebagaimana pada umumnya, yang disetorkan dalam Barang Bekas bukanlah uang melainkan sampah. Prosesnya meliputi pengumpulan sampah, sampah ditimbang, dan dicatat ke dalam buku rekening nasabah. Hasil dari tabungan sampah dirasakan manfaatnya oleh nasabah pengelolaan. Masyarakat mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil menabung sampah, terutama dalam kebutuhan sehari – hari.

Hal ini disampaikan oleh salah satu nasabah yaitu Ibu Uci :

“Beberapa hari lalu saya mendapatkan penghasilan dari mengumpulkan barang bekas botol dan saya mendapatkan uang dari hasil saya menjual tabungan barang bekas saya ke UMKM tersebut”

**d. pengawasan**

pengawasan ialah untuk memastikan kinerja sesuai atau tidak dengan rencana. Hal ini dapat membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah di tetapkan. Namun jika terjadi perbedaan antara keduanya diharapkan bagi seorang pimpinan dapat mengambil keputusan.

Fungsi dari pengawasan ialah menentukan rencana awal apakah perlu direvisi, sehingga dapat melihat hasil dari kinerja selama ini. Jika terjadi adanya perubahan, maka seorang pimpinan akan kembali merubah proses perencanaan.

**2. Dampak lingkungan masyarakat dengan adanya UMKM Pengelolaan Barang Bekas untuk mewujudkan Green Economy**

Adapun beberapa dampak yang terjadi yaitu:

**1). Dampak lingkungan**

Dampak lingkungan yang terjadi di UMKM Pengelolaan Barang Bekas ini, sangat bermanfaat salah satunya pada masyarakat sekitar karna dapat mengurangi atau mencegah dengan adanya sampah-sampah anorganik. Fungsi dari dampak lingkungan ini, menjaga kelestarian lingkungan dan sangat memantu pemerintah dalam menangani sampah.

**2). Dampak Ekonomi**

Dampak ekonomi bagi masyarakat ialah sangat membantu bagi masyarakat salah satunya pada ibu-ibu rumah tangga disekitar lingkungan. Karna dapat membantu nambah-nambah uang, karna dengan mengisi waktu luang ibu-ibu atau para pemuda bisa bekerja di UMKM tersebut, selain mendapatkan uang mereka juga dapat pengalaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

**3). Dampak Sosial**

Dampak sosial bagi masyarakat dapat membantu perubahan pola pikir masyarakat yang awalnya merusak lingkungan mereka dapat mengetahui dengan adanya program ini, sangat berdampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan. Ditempat ini, juga sangat membukan tempat untuk masyarakat, pemuda, ataupun pelajar untuk belajar tentang pentingnya lingkungan yang sehat.

Berikut wawancara dengan Bapak Rudi selaku Pemuda pemudi yang ada disekitar lingkungan mengatakan :

“memang di UMKM membuka lowongan dalam sistem borongan kepada masyarakat, agar masyarakat mempunyai pengetahuan dan pengalaman cara mengelola sampah yang awalnya tidak ada nilai menjadi barang yang memiliki nilai jual.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan membuka pelatihan tenaga kerja dan mampu memberikan pengalaman, untuk digunakan membuka kelompok usaha.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasasn di atas, dapat disimpulkan bahwasannya: Pelaksanaan dalam pengelolaan sampah meliputi sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan masih menggunakan cara yang sederhana. Pada tahap perencanaan masih menggunakan perencanaan tahap catatan dan belum sampai di tahap perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada tahap pengorganisasia di UMKM ini masih belum juga menggunakan rincian yang sesuai dibagian. Pada tahap pelaksanaan di bagian program UMKM pengelolaan barang bekas ini masih menggunakan pelaksanaan secara sederhana dari mulai pengangkutan barang sampai di tahap penjemuran, hanya saja di bagian pencecahan dan pengepresan menggunakan mesin. Pada tahap pengawasan di program ini, masih menggunakan secara manual yang dimana, pimpinan turun tangan untuk melihat kinerja dari masing-masing karyawan saat proses pengelolaan. Pada tahap dampak yang dirasakan masyarakat yaitu dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial. Adapun yang dirasakan masyarakat sangat berdampak positif selain masyarakat sekitar dapat sangat membantu pemerintah dalam menangani sampah. Dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat ialah menjadikan lingkungan menjadi bersih dan jauh dari pencemaran lingkungan hingga menjadikan lingkungan sehat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarisyi, Ahmad Thoriq, dan R. Moh Qudsi Fauzi. "Peran Pemberdayaan Bank Sampah dalam Islam (Studi Kasus pada Bank Sampah Induk Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 3 (2019): 541–54.
- Bakhri, Boy Syamsul. "Perspektif Ekonomi Syariah Tentang Peranan Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Tempatan." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2018): 27–38.
- Setiabudi, Dodi, dan M Fahrur Rozy Hentihu. "Peningkatan Nilai Produk pada Kelompok Usaha Kecil Pengumpul Barang Bekas di Kecamatan Ambulu dan Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember" 11 (2018): 5.
- Suminartini, Suminartini, dan Susilawati Susilawati. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (30 September 2020): 226. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3340>.
- Sutarmin, -, dan Wiwik Budiarti. "Karakteristik Umkm Pengumpul Dan Bandar Barang Bekas Pendekatan Fenomenologis (Studi Kesuksesan Orang Madura Sebagai Pengumpul, Bandar barang Bekas Di Keputih Surabaya)." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 7, no. 2 (1 Desember 2020): 141–51. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v7i2.9138>.

- Taufiq, Abd Rohman, dan Richo Diana Aviyanti. "Peran Jurusan Green Economy Dapat Mewujudkan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan: Green Economy." *Owner* 6, no. 2 (17 Februari 2022): 1336–41. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.748>.
- Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm.143.
- Rijali, "Analisi data kualitatif, hlm.91-92".
- Mei brilian Harefa, Implementasi Manajemen Pengelolaan Limbah Konstruksi Dalam Mewujudkan Green Construction, *Juitech* vol. 4, No. 1, April 2020, p-ISSN : 2580-4057, e-ISSN : 2597-7261.